

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Secara Umum Kecamatan Kampar**

##### **1. Sejarah Kecamatan Kampar**

Asal muasal nama Kampar sampai saat sekarang belum ada kesepakatan Universal, namun yang perlu dipahami adalah “sejarah” dan harus dikedepankan. Seperti pada zaman penjajahan Spanyol, Portugis, Belanda, dan Jepang.

Kecamatan Kampar secara teknis dimuat dalam UU nomor 12 tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam wilayah Propinsi Sumatra Tengah dimana dinyatakan salah satu kabupaten Kampar tercantum disitu Kecamatan Kampar.

Pada tahun 1982 Kecamatan Kampar dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Tambang dan dipenitfikan tahun 1984. Perkembangan selanjutnya keluar peraturan daerah Kabupaten Kampar nomor 22 tahun 2003, kembali terjadi pemekaran daerah tahun 2011 yaitu Kecamatan Kampar Utara, Kampar timur dan Rumbio Jaya.

##### **2. Letak Geografis**

Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah daerah administrasi Pemerintah dengan ibu kota Kecamatan dengan luas Wilayah 10.941Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 49.064 jiwa yang terdiri dari 18 Desa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. IV.I Jumlah Desa di Kecamatan Kampar**

No	Nama desa
1	Air Tiris
2	Batu Belah
3	Tanjung Barulak
4	Ranah
5	Penyasawan
6	Rumbio
7	Padang Mutung
8	Pulau Jambu
9	Tanjung Rambutan
10	Simpang Kubu
11	Naumbai
12	Limau Manis
13	Ranah Singkuang
14	Ranah Baru
15	Bukit Ranah
16	Pulau Sarak
17	Pulau Tinggi
18	Koto Tibun

Sumber data: *Kantor Camat Kampar Tahun 2012*

Batas wilayah Kecamatan Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Kampar Utara (Sungai Kampar)
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Kampar Kiri, Gunung Sahilan, Kuok dan Salo
3. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Bangkinang
4. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Kampar Timur

Wilayah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau memiliki daerah yang datar dan berbukit tempat terendah berada di wilayah yang terletak di pinggiran sungai Kampar dan daerah tertnggi berada di Desa Ranah Singkuang, dan sebahagian Desa Padang Mutung.

Berdasarkan keterangan di atas dapat di lihat gambaran umum keadaan geografis lokasi yang akan di jadikan tempat penelitian yaitu di kecamatan Kampar. Dilokasi ini akan meneliti tentang efektivitas Kerja Aparatur Kecamatan Kampar dalam memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat. Di dalam penulisan memfokuskan pada lingkungan aparatur pegawai kantor Camat Kampar dan masyarakat Kecamatan Kampar. (Kantor Camat, 2012)

### 3. Penduduk dan Mata Pencaharian

Penduduk merupakan salah satu faktor penggerak pembangunan. Masyarakat merupakan pengelola sumber daya alam dan penggerak tujuan pembangunan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan pembangunan kehidupan yang lebih baik di segala Bidang. Jumlah penduduk Kecamatan Kampar Terdiri dari 24659 laki-laki 14.028 perempuan jumlah seluruh 23596 untuk lebih jelas.

Mata pencaharian masyarakat Kampar sebagian besar petani, pedagang, pegawai, TNI, Swasta, untuk lebih jelas lihat table.

**Tabel IV.2 Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kampar**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
1	PERTANIAN	2005
2	PEDAGANG	1143
3	PNS	256
4	TNI/ POLRI	19
5	WIRASWASTA	547
6	BURU	840
7	SUPIR, JAJA LAIN-LAIN	210
8	PEMULUNG	5

(Sumber data BPS Kecamatan Kampar 2012)

#### 4. Agama Dan Kepercayaan

Berdasarkan jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat pada table di bawah ini

**Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	49.044
2	Kristen Katolik	-
3	Kristen Prosestan	20
4	Budha	-
5	Hindu	-
6	Khong Hucu	-
Total		49.064

*Sumber data: Kantor Kecamatan Kampar 2012*

**Tabel IV.4 Tempat Ibadah Masyarakat Kecamatan Kampar**

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	36
2	Mushala/ Surau	44
3	Pura	-
4	Gereja	-
5	Kuil	-
Total		80

(Sumber data kantor Camat 2012)

Berdasarkan tabel diatas agama dan kepercayaan yang di anut beagama islam yang non beragam Islam adalah masyarakat pendatang.

#### 5. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa. Pendidikan yang berkualitas yang tinggi dapat mencapai lebih cepat

perkembangan. Untuk mencapai sistem pendidikan teknologi yang lebih baik cerdas dapat di picuh dari masyarakat yang rajin dan tekun, berusaha dan bekerja untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi, maka lebih cepat pula kemajuan dalam segala aspek kehidupan yang lebih maju di dalam masyarakat.

**Tabel IV.5 Jumlah Gedung Pendidikan di Kecamatan Kampar**

No	Tingkat Sekolah	Jumlah Sarana
1	TK	17
2	SD	33
3	MIN/MIS	4
4	SMP N	5
5	MTN/MTS	5
6	SMK/SMA	4
TOTAL		68

(DINAS PENDIDIKAN Tahun 2013)

## 6. Sistem Adat Istiadat dan Kebudayaan

Adat istiadat merupakan aturan yang dibuat oleh pemuka adat secara musyawarah, dan dianggap sebagai tokoh dalam masyarakat dan memegang peran penting di dalam kehidupan masyarakat secara turun-temurun dari generasi yang harus dilaksanakan dari masing-masing kepala suku kepada anak kemanakannya. Berdasarkan data di lapangan adat istiadat Kecamatan Kampar adalah:

Dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau. Perkawinan adalah suatu upacara sakral yang bukan hanya di pandang

sebagai sebuah pesta pengikat antara laki-laki dan perempuan, juga bentuk kerja sama dan rasa kekeluargaan yang tinggi di laksanakan secara gotong royong yang dilakukan ibarat pepatah *BERAT SMA DI PIKUL RINGAN SAMA DI JINJING*, untuk terlaksananya adat perkawinan.

Dalam proses pelaksanaan terdapat ketentuan-ketentuan adat yang telah di sepakati untuk nikah kawin dimulai dari pesuruh atau batanyo (merisik) dari pihak keluarga baik pihak laki-laki maupun pihak perempuan yang sudah ditunjuk orangnya kalau batanyo ditarimo dilanjutkan dengan meminang setelah meminang dilanjutkan dengan mufakat, arak, bako, menikah, berarak laki-laki terakhir baru dilanjutkan dengan tradisi manjolang mintuo setelah adat perkawinan. Yang masih termasuk adat perkawinan.

Adat ini dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kampar seminggu *manjolang datang* bulan ramadhan dan sesudah hari raya idul fitri. Ziara ini dilakukan ke kuburan keluarga terdekat untuk memanjatkan do'a kepada keluarga yang telah wafat. Dengan rombongan keluarga terdekat membawa air mawar bunga rampai serta membacakan ayat-ayat alquran atau surat yasin.

Tradisi ini dilakukan sehari sebelum bulan ramadhan datang dengan kegiatan rutin acara sebelum balimau mengadakan tradisi pacu sampan yang dihiasi bimban, bimban (bangunan yang dibuat diatas sampan). Dengan berbagai bentuk bangunan seperti masjid, rumah adat, kapal dan bentuk modelnya

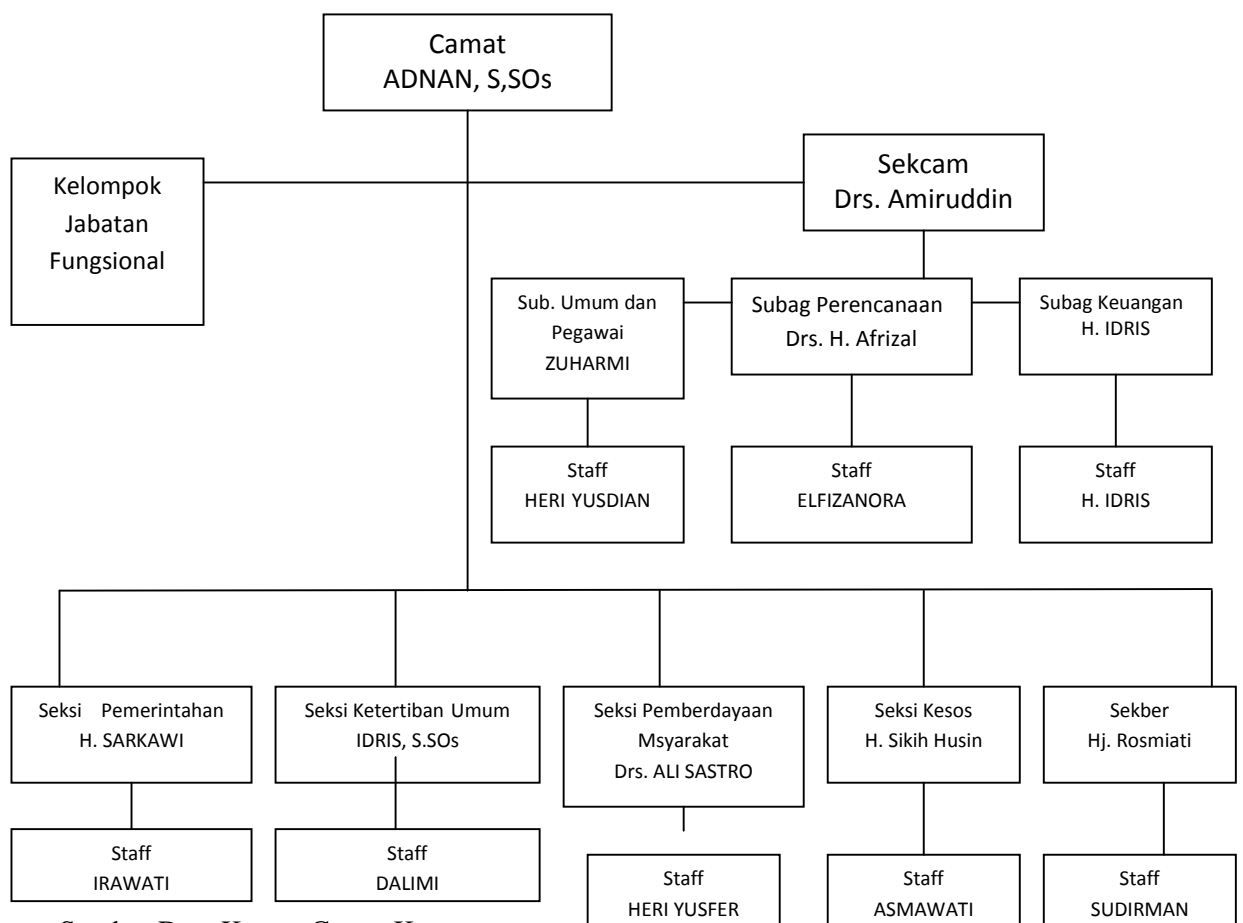
Kegiatan ini dilaksanakan dibawa jembatan sekitar pukul 14:00 WIB sampai jam 17:00 WIB kegiatan ini juga diresmikan oleh pejabat seperti:

camat, bupati, gubernur atau yang mewakili. Pada kegiatan ini di iringi dengan bunyi musik calempong dan gong bunyinya bersatuan, biasanya alat musik ini di bunyikan di dalam Bimban sesekali diselangi dengan bunyi leloh atau meriam. Merupakan pusako datuk kepala suku dibunyikan menyambut bulan suci ramadhan, hari raya Idul fitri. (Ensiklopedi Kecamatan Kampar, 2011)

## 7. Organisasi Kantor Camat kampar

Kantor Kecamatan Kampar memiliki struktur organisasi kepemimpinan di lingkungan aparatur Kecamatan yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

### Struktur Organisasi Kantor Camat kampar



Sumber Data Kantor Camat Kampar